Menteri Pertanian, Amran Sulaiman Kunjungi Lolit Sapi di Grati

Jumat, 28 Juni 2019

Menteri Pertanian Amran Sulaiman mengunjungi Loka Penelitian Sapi Potong di Grati, Pasuruan, untuk melihat hasil pengembangan anakan sapi Belgian Blue dan sapi kembar. Program ini bertujuan untuk meningkatkan produksi daging di dalam negeri dan mendukung Upaya Khusus Percepatan Populasi Sapi dan Kerbau Bunting (UPSUS SIWAB). Amran menuturkan bahwa Jawa Timur menjadi penyumbang populasi sapi terbesar di Indonesia, dengan penambahan 1,4 juta ekor per tahun. Secara nasional, populasi sapi telah meningkat 500% sejak 2015, mencapai 17,72 juta ekor per tahun.

Kementrian Pertanian telah membagikan 3-4 juta semen beku (sperma) gratis untuk mendukung program IB (Inseminasi Buatan) dan meningkatkan populasi sapi Belgian Blue dan sapi kembar. Amran optimis bahwa Indonesia dapat mencapai swasembada daging dalam 10 tahun ke depan. Ia juga menyebutkan bahwa Indonesia masih mengimpor 500-600 ton daging sapi per tahun.

Kepala Lolit Sapi Grati, Dicky Pamungkas, menjelaskan bahwa dua ekor pedet Belgian Blue yang baru lahir diberi nama POBB (Peranakan Ongol Belgian Blue) dan Bimasakti, sedangkan pedet kembar diberi nama Narendra. Keberhasilan mengembangkan sapi kembar dianggap sebagai kejadian langka, dengan kemungkinan hanya satu kelahiran dalam 1000 kejadian kelahiran. Dicky berharap bahwa akan ada kelahiran kembali dari 5 indukan yang bunting calon sapi pedet dalam beberapa bulan ke depan.

Kunjungan Menteri Amran Sulaiman ke Loka Penelitian Sapi Potong di Grati menunjukkan upaya pemerintah untuk meningkatkan populasi sapi dan mencapai swasembada daging. Dengan program IB dan pengembangan sapi Belgian Blue serta sapi kembar, diharapkan dapat membantu memenuhi kebutuhan daging nasional dan mengurangi ketergantungan pada impor.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.